

Berkata Tanpa Batas

by Vanessa Yusuf

Submission date: 19-Aug-2022 10:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1884417865

File name: Berkata_Tanpa_Batas.docx (20.62K)

Word count: 2632

Character count: 16544

BerKata Tanpa Batas

Aplikasi Mobile Penerjemah Isi Hati Anak Berkebutuhan Khusus

Penulis: Jacqueline Kezia Christjahja Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds.

DAFTAR ISI

Bab 1. Menyelami Perjalanan Autism Center for Treatment Surabaya

Bab 2. Menggali Kata Hati yang Tersimpan

Bab 3. BerKata: Berbagi Kata

Bab 4. The 4 Little Heroes

Bab 5. Setitik Cahaya untuk Buah Hati

KATA PENGANTAR

Jacqueline Kezia Christjahja & Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds.

Tim Penulis

Tidak semua orang mendapat kepercayaan lebih, untuk menghadapi dunia yang tampak berbeda dari dunia milik orang lain. Seperti ketika harus membesarkan buah hati dengan kebutuhan khusus, yang secara spesifik adalah penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD). Tentu permukaan jalan yang harus ditelusuri ini tidak mulus. Setiap pasangan pun saling menopang untuk dapat menerimanya dengan cara yang berbeda pula. Namun masih ada satu hadiah yang alam semesta ini terus sediakan untuk menjaga hidup setiap manusia, yaitu kasih orang tua terhadap buah hatinya. Dari kasih itu, tumbuhlah rasa memiliki. Kemudian rasa memiliki itu melahirkan keinginan untuk dapat memahami. Memahami setiap alasan di balik eksistensinya, hingga akhirnya dapat menerimanya. Memahami bahwa dunianya juga indah, sekalipun harus terlihat berbeda dari dunia yang lainnya. Kehadiran pandemi Covid-19 pun menjadi beban tambahan yang memperberat langkah para pasangan pejuang ini. Jumlah waktu ⁶ untuk berada di bawah atap yang sama, bersama buah hatinya, kian bertambah. Seakan-akan ada tuntutan tersembunyi untuk berhasil memahami buah hatinya dalam rentang waktu yang amat dekat. Segala modul yang dahulu dirasa bukan kawan seperjuangan yang sesuai, dengan terpaksa harus ditilik lagi. Akan tetapi, buku ini menunjukkan bahwa justru pandemi ini memberi kesempatan bagi teknologi untuk mengisi peran barunya. Kecanggihan perangkat mobile memiliki keunggulan yang tak dimiliki oleh perangkat konvensional, yang bahkan berpotensi menjadi kawan setia. Setia menemani para pasangan

yang sedang menjalani perjalanan yang semakin berat ini, sambil menggendong buah hati yang berkebutuhan khusus. Alam semesta begitu rindu menjadi saksi kembalinya kasih antar orang tua dengan buah hatinya menjadi utuh, hingga tercapainya penerimaan yang tulus dan abadi. Kepada setiap orang tua yang masih menjalani jalan setapak yang tidak mulus ini, Anda amat hebat! Terima kasih karena sudah mau bertahan sampai di titik ini. Sekalipun hambatan dalam perjalanan memang tidak dapat diprediksi, namun sekiranya aplikasi mobile ini dapat menjadi teman seperjalanan terbaik bagi Anda dan buah hati Anda.

PENGANTAR

Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si.

Koordinator LEAP Community Engagement

Sebuah solusi dari permasalahan kepedulian masyarakat terutama membantu individu kebutuhan khusus. Jacqueline Kezia berhasil memberikan kontribusi komunikasi dengan membuat sebuah bentuk media aplikasi AAC “BerKata” memudahkan komunikasi sehari-hari keinginan individu kebutuhan khusus dengan orang-orang disekitarnya. Tentunya tidak mudah pendekatan yang dilakukan. Penulis harus dengan sabar, teliti, dan tekun memahami permasalahan karakter individu kebutuhan khusus dengan memikirkan solusi apa yang akan dihasilkan. Dalam disiplin desain komunikasi visual tidak hanya berfokus pada eksekusi visualnya saja tetapi juga memikirkan problem solving dan memberikan dampak positif kepada sasaran yang dituju. Kepedulian sosial yang ditekankan dalam program Community Engagement ini harus menjadi pijakan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diangkat. Kolaborasi juga dilakukan penulis dengan bidang-bidang yang terkait, yang dilakukan dengan Tugas Akhir bersama pada dua program studi yang berbeda disiplin keilmuannya menjadikan kerjasama team yang kuat yang pada akhirnya nantinya memberikan bekal untuk setelah memasuki dunia kerja. Kegiatan LEAP Community Engagement merupakan kegiatan terpadu yang dilakukan oleh mahasiswa dan pelaksanaannya dalam kurun waktu 1 tahun (Semester Ganjil dan Genap 2020/2021). Kegiatan juga ini merupakan penerapan konsep kampus merdeka belajar berbasis komunitas sebagai wujud nyata penerapan jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa dan sebagai bentuk pertanggungjawaban bidang keilmuan DKV yang telah digelutinya selama 6 semester. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar ⁵ di luar program studi atau di luar kampus. Dengan diterbitkannya buku ini tentunya kami berharap menginspirasi dan memotivasi para pembaca akan lahirnya ide-ide kreatif dari kawula muda khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan dalam segala bidang yang bersifat multidisiplin,

yaitu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan talentanya di luar keilmuan yang ditekuninya untuk tujuan mulia yaitu mensejahterakan masyarakat Indonesia. Semoga dengan diterbitkannya buku ini bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan di sektor pemerintah maupun non pemerintah, serta masyarakat luas. Fakta yang dimuat dalam buku ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat agar berpihak kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak akan pentingnya manfaat kegiatan LEAP Community Engagement ini untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Akhir kata, kami mengucapkan beribu terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah, kerja keras kepada semua pihak khususnya para dosen pembimbing LEAP CE, mahasiswa LEAP CE, komunitas maupun lembaga terkait, dan LPPM UK Petra yang telah dengan tekun dan sabar melakukan pendampingan selama berproses dalam penyusunan buku ini sehingga dapat terwujud dan diterbitkan.

1. MENYELAMI PERJALANAN AUTISM CENTER FOR TREATMENT SURABAYA

“Saya rindu menjadi uluran tangan dalam membantu individu penyandang autisme untuk bisa mengusahakan life support-nya.” Lindawati Lim Pendiri dan Pemimpin Autism Center for Treatment Surabaya (ACTS)

Mengenal ACTS

Autism Center for Treatment Surabaya (ACTS) merupakan sebuah Non-Governmental Organization (NGO) di Surabaya yang didirikan oleh Lindawati Lim untuk secara khusus membina dan mengajar individu penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD) dan gangguan belajar lainnya. Sejak tahun 2006, ACTS telah berdedikasi untuk membina perkembangan individu penyandang ASD di Surabaya agar dapat memperbaiki kualitas hidupnya, baik di rumah maupun di sekolah, dengan lebih optimal. Hingga pertengahan tahun 2020, jumlah murid ACTS yang terdaftar mencapai ±75 individu penyandang autisme, dan masih terus bertambah setiap tahunnya. ACTS sudah berinovasi dengan berbagai program untuk memenuhi kebutuhan murid-muridnya. Seperti pada tahun 2011, ACTS telah menjalankan acara yang memperoleh dukungan dari walikota Surabaya, yaitu “Autism Walk in Surabaya” untuk meningkatkan kesadaran (awareness) warga Surabaya.

2. MENGGALI KATA HATI YANG TERSIMPAN

Perspektif Dari Individu Penyandang Autisme

Seperti apa rasanya untuk terus menyimpan (sendiri) suatu keinginan?

1. Individu tidak tahu mana yang sebenarnya merupakan kebutuhan atau keinginannya.
2. Lawan bicaranya memberikan 'tugas' dengan meminta individu mengutarakannya secara verbal.
3. Individu tidak tahu bagaimana caranya menyampaikan kebutuhan atau keinginannya secara verbal.
4. Lawan bicaranya tidak dapat memahami kebutuhan dan keinginan individu dengan tepat.
5. Individu tidak mendapatkan apa yang diinginkannya.
6. Individu menjadi cemas dan menyalurkannya melalui perilaku-perilaku yang negatif

Itulah mengapa, sangat penting bagi individu yang minim verbal untuk dapat mengutarakan kebutuhan atau keinginannya, terutama dengan ucapan kata-kata.

3. BERKATA: BERBAGI KATA

BerKata (Berbagi kata)

Maka dibuatlah aplikasi mobile Augmentative and Alternative Communication (AAC) dalam bahasa Indonesia. Nama "BerKata" sendiri berasal dari perpaduan kata "Berbagi" dan "Kata". Maka diharapkan aplikasi ini dapat menjadi 'asisten untuk speech' bagi individu penyandang autisme yang minim verbal ataupun non-verbal. Sehingga mereka dapat menyampaikan keinginan atau kebutuhannya (yang selama ini tersimpan dalam hati) dengan jelas kepada orang-orang di sekitarnya.

Gambar tangan kiri yang terbuka merepresentasikan tangan orang tua yang siap menerima suatu pemberian atau bahkan pegangan tangan anak mereka sendiri.

Kemudian di tengah tangan tersebut terdapat sebuah simbol tanda petik baca (") khusus untuk awalan kalimat dialog. Tanda petik awal ini merepresentasikan speech anaknya yang baru mulai terbentuk.

Tanda petik tersebut di tengah-tengah tangan, merepresentasikan keinginan anak untuk memulai mengatakan kata pertama telah sampai ke tangan orang tuanya. Maka inilah harapan yang hendak diwujudkan oleh aplikasi mobile AAC BerKata.

Kartu Kata Default Koleksi kartu kata yang telah tersedia pada sistem terdiri atas: 134 kata yang dibagi ke dalam 14 kategori kata.

Kategori kata tidak dapat ditambahkan sendiri oleh pengguna.

Suara pelafalan tidak dapat diubah sendiri oleh pengguna.

Struktur Halaman Utama

Halaman Utama dibagi menjadi 3 segmen. Segmen yang dapat ditekan adalah segmen Koleksi Kartu Kata dan Kategori Kata. Kartu Kata yang ditekan dapat secara otomatis mengeluarkan suara pelafalan kata tersebut. Segmen Output hanya berfungsi untuk menampilkan kartu kata yang telah ditekan. Kemudian rangkaian kartu kata yang telah tersusun dapat disuarakan pelafalannya secara beruntun dengan cara menekan tombol Voice. Untuk menghapus kartu kata yang tidak dikehendaki, dapat menggunakan tombol Delete

Cara Memakai Aplikasi AAC 'BerKata'

01 Cari dan pilih Kartu Kata yang (dari Kategori Kata) sesuai dengan objek atau kata-kata yang diinginkan.

02 Kartu Kata yang dipilih dan ditekan dapat secara otomatis disertai dengan suara pelafalan kata tersebut.

03 Kartu Kata yang sudah disusun dilafalkan dengan menekan tombol Voice & pengguna dapat mendengar suara pelafalan rangkaian tersebut

Kartu Kata pada segmen output dimungkinkan untuk diubah susunan rangkaiannya. Caranya yaitu dengan menekan lama kartu kata yang ingin dipindahkan, kemudian geser kartu tersebut (ke kanan atau ke kiri) tanpa melepaskan kartu kata ke posisi susunan yang diinginkan.

Back Up & Restore Koleksi kartu kata yang ditambahkan sendiri dapat disimpan dengan akun. ⁴ Ikuti

langkah-langkah berikut ini:

1. Buka tombol PROFIL untuk melihat apakah aplikasi sudah terhubung dengan akun pengguna.
2. Apabila akun sudah terhubung, maka Halaman DATA DIRI akan menampilkan informasi pengguna seperti pada gambar. Terdapat 2 tombol aksi pada halaman ini: ³ Tombol "SIMPAN" untuk menyimpan data yang telah diubah. Tombol "KELUAR" untuk keluar dari akun yang ditampilkan.

Membuat Akun

Apabila baru pertama kali mengakses aplikasi AAC BerKata, maka tombol PROFIL akan meminta agar pengguna masuk ke akunnya terlebih dahulu.

Pengguna Lama

Bagi pengguna lama aplikasi AAC BerKata, dapat mengisi data yang diminta lalu tekan tombol “MASUK”

Pengguna Baru

Bagi pengguna baru aplikasi AAC BerKata, tekan tombol “DAFTAR” untuk membuat akun.

3. Koleksi kartu kata yang ditambahkan sendiri dapat disimpan pada akun menggunakan tombol “Cadangkan”. Kemudian dapat dikembalikan dengan tombol “Pulihkan”. (Pastikan gawai Anda sudah terhubung dengan koneksi internet)

1. Buka menu hamburger, lalu pilih “CADANGKAN” untuk mem-backup koleksi Kartu Kata tambahan
2. Tetap di menu hamburger, pilih “PULIHKAN” untuk me-restore koleksi Kartu Kata tambahan
3. Notifikasi berikut akan muncul ketika koleksi Kartu Kata selesai dimuat, lalu tekan tombol “OK” untuk kembali ke Halaman Utama

Fitur Mengatur Kecepatan Lafal Tempo pelafalan dapat diatur sesuai dengan kemampuan pengguna dalam menerima/menirukan suara pelafalan dari Kartu Kata yang ditekan.

1. Buka menu hamburger, pilih menu “ATUR KECEPATAN”
2. Pilih tempo pelafalan yang sesuai (Default dari sistem: NORMAL)
3. Tombol “DENGARKAN” untuk men-coba tempo, lalu pilih YA/TIDAK

Fitur Membisukan Suara

Apabila pengguna hanya memerlukan tampilan gambar pada Kartu Kata saja, maka pengguna dapat menekan tombol switch untuk mematikan/menyalakan suara pelafalannya sesuai dengan kebutuhannya.

Halaman Tambah Kata

Pengguna memiliki akses untuk menambahkan sendiri Kartu Kata yang belum tersedia pada sistem. Jumlah Kartu Kata tambahan tidak dibatasi, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Apabila ada teks Kartu Kata yang sama dengan koleksi default, maka Kartu Kata tersebut tidak akan menghilangkan Kartu Kata default yang sama. Sedangkan untuk fitur suara pelafalan akan secara otomatis mengikuti teks yang dituliskan pada Kartu Kata tambahan itu.

1. Setelah ditekan, terdapat 2 pilihan sumber gambar yang dapat digunakan.

Memotret langsung dengan KAMERA

Mengambil gambar dari GALERI

Lalu, gambar tersebut dapat di-crop, di-rotate, atau di-flip sesuai dengan kebutuhan pengguna. Gambar tersebut akan muncul pada tampilan halaman TAMBAH KATA apabila sudah tersimpan.

2. Ketik teks yang mewakili gambar/foto yang hendak ditambahkan. Suara pelafalan pada Kartu Kata tersebut akan mengikuti teks yang ditulis.

3. Pilih KATEGORI KATA yang sesuai dengan Kartu Kata yang hendak ditambahkan

4. Tekan tombol “TAMBAHKAN” untuk menyimpan Kartu Kata

Halaman Favorit

Pengguna yang merasa pilihan Kartu Katanya terlalu banyak, dapat memasukkan kumpulan beberapa Kartu Kata yang ingin ditampilkan pada Halaman Favorit.

Kartu Kata Favorit

Kartu Kata (default dan tambahan sendiri) dapat dimasukkan ke dalam Halaman Favorit. Yaitu dengan memberi tanda bintang pada Kartu Kata pilihan yang hendak digunakan. Berikut langkah-langkahnya:

1. Tekan dan tahan Kartu Kata yang ingin diberi bintang, lalu akan muncul menu seperti gambar di atas. Pilih “Tambahkan Favorit”.

2. Kartu Kata yang dipilih, kini memiliki ikon bintang pada tampilan Halaman Utama.

3. Secara otomatis Kartu Kata akan masuk ke Halaman Favorit.

Akses Perpindahan Halaman Favorit

Sliding Safeguard Tersedia akses berupa Sliding Safeguard setiap kali perpindahan dari Halaman Utama ke Halaman Favorit, dan begitu pun sebaliknya. Pengguna harus menggeser Sliding Bar hingga mendapatkan angka yang sesuai dengan contoh angka yang terpampang di tengah tersebut. Kemudian klik tombol “MASUK” untuk pindah ke Halaman Favorit. (Apabila Sliding Bar masih belum sesuai, maka halaman tidak akan berpindah dan pengguna diminta mengulangi.)

Bagaimana cara AAC “BerKata” membantu? ‘Kartu bergambar suatu objek’ yang ditekan akan secara otomatis mengeluarkan suara pelafalan nama objek tersebut. Itu juga berlaku untuk kartu yang ditambahkan secara customized. Suara Text-to-Speech didesain untuk mengikuti teks, bukan gambar, pada kartu tersebut.

4. THE 4 LITTLE HEROES

Mereka adalah pahlawan yang telah membuktikan keberaniannya dalam memulai untuk mengutarakan keinginannya bersama dengan aplikasi AAC BerKata.

User Perdana: AG AG suka bermain dengan benda bertekstur (seperti Play-Doh, pasir, adonan tepung). AG suka berolahraga ringan di rumah. AG menyampaikan keinginannya dengan gestur pointing atau menyentuh lawan bicaranya.

Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

AG dapat menyatakan rasa laparnya melalui aplikasi BerKata. Selama bulan puasa, AG beberapa kali memilih 3 buah kartu kata yang mendeskripsikan permintaan akan makanan favoritnya.

User Perdana: CJ

CJ suka bermain boneka dan puzzle. CJ suka bersenandung dan menari-nari. CJ malu saat pertama kali bertemu orang asing. CJ meminta konfirmasi ke orang sekitarnya sebelum memutuskan suatu pilihan.

Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

CJ berkurang kegelisahannya dan lebih berani memilih sesuatu. Terapis yang membimbingnya mengakui bahwa perkembangan CJ terlihat setelah menggunakan aplikasi BerKata.

User Perdana: HW HW mengenal banyak kosakata bahasa Inggris. HW suka menonton film di YouTube. HW suka bermain badminton. HW sangat mudah menghafalkan visual. HW meminta konfirmasi ke lawan bicaranya.

Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

HW dapat menyebutkan kalimat dalam bahasa Indonesia secara lebih lengkap. Ketika pertama kali HW mencoba aplikasi, antusiasme HW terlihat dari bagaimana ia mencoba fitur Tambah Kata dengan kamera gawai miliknya.

User Perdana: JS

JS suka bermain mainan hiasan. JS suka camilan, terutama keripik. JS berinisiatif mengambil sendiri benda-benda yang diinginkannya.

Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

JS melatih ingatannya terhadap kata-kata yang baru. Walaupun belum sampai di tahap menirukan kata-katanya secara verbal, namun JS memperlihatkan kemajuan dalam kemampuannya memilih objek yang diinginkannya.

5. SETITIK CAHAYA UNTUK BUAH HATI

Manfaat yang Dirasakan

Bagi penggunaannya, aplikasi mobile AAC “BerKata” menjadi alat ‘komunikasi dengan gambar dan suara’ yang lebih praktis. Orang tua dan terapis merasa dipermudah dalam proses menyimpan kartu kata yang lebih banyak, serta mobilitas alat komunikasi ini. Bayangkan sebuah buku yang berat, kini digantikan dengan gadget yang sehari-hari diakses dan bobotnya lebih ringan. Sedangkan bagi individu ASD, aplikasi ini cukup mudah untuk dipahami setiap ikon dan fiturnya.

Selain itu, gadget merupakan sebuah hiburan bagi individu ASD. Sehingga konsentrasi individu ASD pun meningkat selama menjalani sesi terapi wicara (dengan menggunakan aplikasi ini). Individu ASD yang fokus saat menggunakan aplikasi, tentu akan lebih berusaha se-tepat mungkin dalam menekan kartu kata yang diinginkannya. Hasilnya, terapis dapat memahami maksud dia dan dapat memberikan apa yang dibutuhkan. Maka individu ASD pun tidak akan mengalami tantrum lagi.

Ketika menggunakan media konvensional, orang tua dan terapis tentu harus terus mengulangi pelafalan kata ketika hendak memperkenalkan kartu kata. Pada aplikasi ini, suara yang muncul secara otomatis ketika kartu disentuh dapat menjadi ‘asisten’ yang mengingatkan individu ASD. Suara pelafalan menunjukkan cara melafalkan kata yang terlupakan.

Semua itu Memungkinkan

Aplikasi AAC “BerKata” menjadi titik awal dari sebuah harapan bagi individu ASD (yang non-verbal) di Indonesia.

Perangkat AAC menjadi salah satu alat bantu komunikasi yang efektif, terutama bagi mereka yang non-verbal. Kini dengan hadirnya AAC dalam wujud aplikasi mobile milik “BerKata”, berbicara dalam bahasa Indonesia bukan lagi menjadi hal yang menyusahkan bagi mereka. Kesulitan dalam menyimpan kartu kata baru hingga bantuan suara otomatis pun menjadi asisten yang serasi untuk para penggunanya. Justru di era inilah seharusnya teknologi menjadi penolong, yang melalui perannya yang unik, untuk dapat membantu mencapai tujuan yang kita selalu harapkan.

Sedemikian berharganya waktu yang Anda berikan untuk dapat dekat bersama buah hati. BerKata hadir untuk menjadikan setiap waktu Anda bermakna.

SINOPSIS

BerKata (Berbagi Kata) adalah sebuah aplikasi mobile yang berfungsi sebagai alat bantu komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Terutama bagi mereka yang mengalami gangguan speech delay. Buku ini akan mengungkap sebuah kisah perjuangan dibalik pembuatan aplikasi AAC BerKata. Perjuangan untuk menunjukkan setitik harapan bagi orang tua yang sedang merindukan agar anaknya mampu berbagi kata, yang selama ini tersimpan di dalam hatinya. Mengapa anak hanya menyimpannya sendiri? Sebenarnya bukan karena dia tak mau, tetapi karena dia tak mampu.. Maka dengan hadirnya aplikasi AAC BerKata di Indonesia, ada harapan agar anak menjadi mampu berkata.

BerKata Tanpa Batas

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	www.kabarinvestigasi.com Internet Source	<1%
3	zombiedoc.com Internet Source	<1%
4	khoir97.blogspot.com Internet Source	<1%
5	www.polban.ac.id Internet Source	<1%
6	www.studilmu.com Internet Source	<1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On